

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.¹

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.² Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.³ Jadi, peneliti dalam penelitian ini menjadi partisipan yang aktif dengan responden untuk dapat memahami lebih jauh dalam

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung, CV Alfabeta, 2006), h. 4

² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasih, 2000), h. 15

³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008), h. 38

menginterpretasikan suatu makna peristiwa interaksi.⁴ Sehingga menghasilkan data yang baru, mengenai hasil penelitian yang ditemukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lasalimu Selatan Kabupaten Buton. Adapun waktu penelitian yaitu sekitar 3 bulan, dimulai sejak April sampai Juni 2017.

C. Sumber Data

Berdasarkan fokus penelitian ini mengenai implementasi nilai pendidikan karakter, maka sumber datanya berasal dari data primer dalam penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah SMA Negeri 1 Lasalimu Selatan Kabupaten Buton. Kemudian data sekunder akan diperoleh melalui pencatatan dokumen, penuturan siswa, dan warga masyarakat di SMA Negeri 1 Lasalimu Selatan Kabupaten Buton.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.

1. Pengumpulan data dengan observasi

⁴ Sujarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet:I (Bandar Lampung : CV. Mandar Maju, 2001), h. 45

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru, siswa, dan orang tua siswa di SMA Negeri 1 Lasalimu Selatan Kabupaten Buton.

2. Pengumpulan data dengan interview (wawancara).

Wawancara dilakukan dengan cara bertemu dan mewawancarai sumber data primer, dalam hal ini guru dan kepala sekolah SMA Negeri 1 Lasalimu Selatan Kabupaten Buton. Wawancara juga dilakukan terhadap siswa, dan orang tua siswa untuk mengkonfirmasi informasi yang didapatkan dari sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari informan. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, dan biografi.

E. Prosedur Analisis Data

Milles dan Huberman (1984) seperti dikutip Sugiono mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

Langkah-langkah dalam teknik analisis dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.⁵

1. Reduksi data (*data reduction*).

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dan mengingat banyak data yang terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*data display*).

Langkah berikut yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah menyajikan data, dengan tujuan agar data teroganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Pengambilan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga adalah melakukan penerikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal

⁵ Sugiono, *op. cit.*, h. 337

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan tirangulasi. Triangulasi yang dilakukan mencakup triangulasi waktu, sumber dan teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar 1 minggu pada informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.
2. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara penulis menanyakan informasi yang sama pada guru dan pada siswa atau orang tua siswa SMA 1 Negeri Lasalimu Selatan Kabupaten Buton.
3. Triangulasi teknik dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode kemudian membandingkan hasilnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMA Negeri Lasalimu Kabupaten Buton

SMA Negeri 1 Lasalimu didirikan pada tahun 2004 oleh Bapak Laramuna. Pada awal pendiriannya SMA Negeri Lasalimu berstatus sebagai sekolah swasta yang kemudian berubah menjadi sekolah negeri pada tahun 2009. SMA Negeri 1 Lasalimu berdiri di atas lahan seluas 50.000 m², beralamat di Jl. Sumatera No. 01, Ambuau Indah, Kecamatan Lasalimu Selatan, Kabupaten Buton Provinsi Sulawesi Tenggara. SMA Negeri 1 Lasalimu memiliki 12 ruang kelas, 2 ruang laboratorium, 20 orang guru, 12 rombel, dan 320 siswa, yang terdiri atas 154 siswa laki-laki, dan 166 siswa perempuan. Jika dihitung secara statistik, maka rasio siswa dan ruang kelas adalah ± 27 siswa perkelas, sedangkan rasio guru dan siswa adalah 1 orang guru untuk tiap ± 16 orang siswa.

Sejak berdirinya hingga saat ini SMA Negeri 1 Lasalimu telah mengalami lima kali pergantian kepemimpinan sebagai berikut:

1. Laramuna pada tahun 2004 – 2005
2. Supriadi pada tahun 2006 – 2007
3. La Kuli pada tahun 2008 – 2011
4. Alimudin pada tahun 2011 – 2012
5. La Kuli pada tahun 2013 - 2017